

## ABSTRAK

**Fachry Husyain Ahmad, 1820110012. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Bekerja dan Tidak Bisa Mewujudkan Keluarga *Sakinah* (Studi Kasus di Desa Purwogondo, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara)”.**

Berkembangnya peran istri dalam rumahtangga di desa Purwogondo yang tidak hanya sekedar masak dan macak menyebabkan bertambahnya jumlah istri yang ikut bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini menjadikan ketegangan dalam kehidupan rumahtangga sering lebih banyak terjadi pada pasangan suami-istri bekerja. Kesulitan yang dialami masyarakat desa Purwogondo dalam mencapai keluarga *sakinah* pada istri bekerja adalah kurangnya wadah untuk menyalurkan kasih sayang karena banyak waktu terbuang oleh pekerjaan. Disamping itu, kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban suami-istri yang harus di berikan dalam keluarga tidak tertunaikan dengan baik. Kerangka utama dalam penelitian ini adalah permasalahan ketegangan yang dialami istri yang bekerja dan upayanya dalam mewujudkan keluarga *sakinah*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dalam bentuk wawancara In-Depth tidak terstruktur kepada enam pasangan suami-istri bekerja. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kendala dan hambatan yang dialami istri bekerja di luar rumah dan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan keluarga *sakinah* sesuai Hukum Islam di desa Purwogondo, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Alasan-alasan wanita bekerja di luar rumah di samping ingin mengaktualisasikan diri dan ilmu juga ingin menambah penghasilan keluarga guna mempersiapkan pendidikan anak yang baik. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh istri yang bekerja dalam usahanya mewujudkan keluarga *sakinah* meliputi; komunikasi yang efektif, komitmen untuk mengenyampingkan rasa curiga, kerelaan untuk tidak menerima hak nafkah dari suami, mengendalikan emosi serta menyamakan persepsi dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pondasi untuk membangun keluarga. Dalam konteks ini agama menjadi obat kehidupan untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang muncul saat ini, diantaranya problematika rumah tangga dapat diselesaikan dengan konsep keluarga *sakinah*. Dalam pandangan Islam wanita mendapat kebebasan untuk bekerja selama tidak meninggalkan tanggung jawab dan peran ibu dari anak-anaknya serta dapat menjaga kodratnya juga agamanya.

**Kata Kunci: Tinjauan, Sakinah, Istri Bekerja.**